

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Metode Penelitian Kualitatif dengan Jenis Studi Kasus (*Case Study*). Mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan tindakan yang akan dijangar dari orang-orang yang menjadi subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan ragam Studi Kasus, karena bertujuan untuk menelaah secara intensif dan mendalam satu kasus tunggal yaitu fenomena spesifik penerapan aplikasi Gemini oleh guru untuk akhlak dalam konteks alamiah PAUD Cut Nyak Dien. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menjangar kata-kata dan tindakan yang relevan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.¹⁰⁷

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Paud Cut Nyak Dien Bengkulu Tengah. Penelitian ini memilih lokasi PAUD Cut Nyak Dien karena secara purposive (bertujuan), PAUD ini diasumsikan memiliki atau sedang mengembangkan kebijakan dan praktik penggunaan teknologi, khususnya pemanfaatan aplikasi Gemini, dalam proses pendidikan akhlak anak usia dini. Pemilihan tempat ini bertujuan

¹⁰⁷ Moleong. (2004). Metodologi Penelitian Kualitatif. Kalam Jawa Barat: Pt Remaja Rosdakarya

untuk mendapatkan data yang kaya, mendalam, dan relevan sesuai dengan fokus penelitian tentang penerapan guru dan dampaknya terhadap akhlak.

2. Waktu Penelitian

Jadwal penelitian tentang “Pembelajaran Akhlak Berbasis Aplikasi Gemini Dalam Membantu Mengajar Guru Di Paud Cut Nyak Dien Bengkulu Tengah.” Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2025/2026 bulan September 2025 sampai dengan selesai.

C. Responden Penelitian

1. Subjek Penelitian (Informan): Subjek dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari:
 - a. 4 Orang Guru Kelas: Sebagai praktisi yang menggunakan aplikasi Gemini dalam merancang dan menyampaikan materi Akhlak kepada Allah selama 6 bulan.
 - b. Kepala Sekolah: Sebagai penanggung jawab kebijakan inovasi pembelajaran di PAUD Cut Nyak Dien.
 - c. Anak Didik: Sebagai objek yang menerima dampak dari pembelajaran tersebut, yang akan diamati perkembangan karakter religiusnya.
2. Objek Penelitian: Pembelajaran Akhlak Berbasis Aplikasi Gemini Untuk Membantu Mengajar Guru Dalam Tugas Pembelajaran Anak

Di Paud Cut Nyak Dien Bengkulu Tengah

D. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian Penelitian ini berlokasi di PAUD Cut Nyak Dien Bengkulu Tengah. Penentuan lokasi ini dilakukan dengan pertimbangan sebagai berikut:
 - a. Aspek Inovasi: PAUD Cut Nyak Dien merupakan lembaga yang telah mengintegrasikan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) melalui Aplikasi Gemini sebagai alat bantu guru dalam merancang materi keagamaan.
 - b. Ketersediaan Informan: Terdapat 4 orang guru di lembaga ini yang telah konsisten menggunakan aplikasi tersebut untuk membantu tugas mengajar, khususnya dalam menyampaikan materi Akhlak kepada Allah.
 - c. Kesesuaian Masalah: Di lokasi ini ditemukan fenomena bagaimana teknologi AI digunakan untuk menyederhanakan konsep tauhid yang abstrak menjadi materi yang mudah dipahami oleh anak usia dini.
2. Jadwal penelitian tentang “Pembelajaran Akhlak Berbasis Aplikasi Gemini Dalam Membantu Mengajar Guru Di Paud Cut Nyak Dien Bengkulu Tengah.” dilakukan dari 2026.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengawali kegiatan lapangan, peneliti melakukan pendekatan dan pengurusan izin meneliti pada PAUD Cut Nyak Dien. Selanjutnya

diadakan pendekatan informal dengan para pengelola sekolah agar peneliti mudah masuk dan menyesuaikan diri dalam setting sosial. Peneliti langsung jadi instrumen utama dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data.

Prosedur pengumpulan data menggunakan:

1. Observasi: Tambahkan poin pengamatan terhadap perilaku Akhlak kepada Allah (anak berdoa, mengucapkan kalimat *thayyibah*).
2. Wawancara: Sebutkan bahwa wawancara dilakukan kepada 3 guru tersebut mengenai cara mereka berinteraksi dengan Gemini untuk membuat materi agama.
3. Dokumentasi: Sertakan bukti cetak/tangkapan layar dari hasil *chat* atau modul yang dibuat menggunakan Gemini.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk penjaminan keabsahan data penelitian ini berpedoman pada empat kriteria utama yang dikemukakan oleh,¹⁰⁸ salah satu di antaranya adalah Keterpercayaan (*Credibility*), yang diwujudkan melalui:

1. Perpanjangan Keikutsertaan: Peneliti akan berada di lapangan sampai data dianggap objektif dan terlibat secara sungguh-sungguh untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
2. Observasi Terus Menerus: Melakukan observasi secara terus menerus dan sungguh-sungguh untuk menemukan unsur-unsur dalam

¹⁰⁸ Moleong. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kalam Jawa Barat: Pt Remaja Rosdakarya

situasi yang benar- benar relevan dengan permasalahan, yaitu integrasi Gemini dan akhlak.

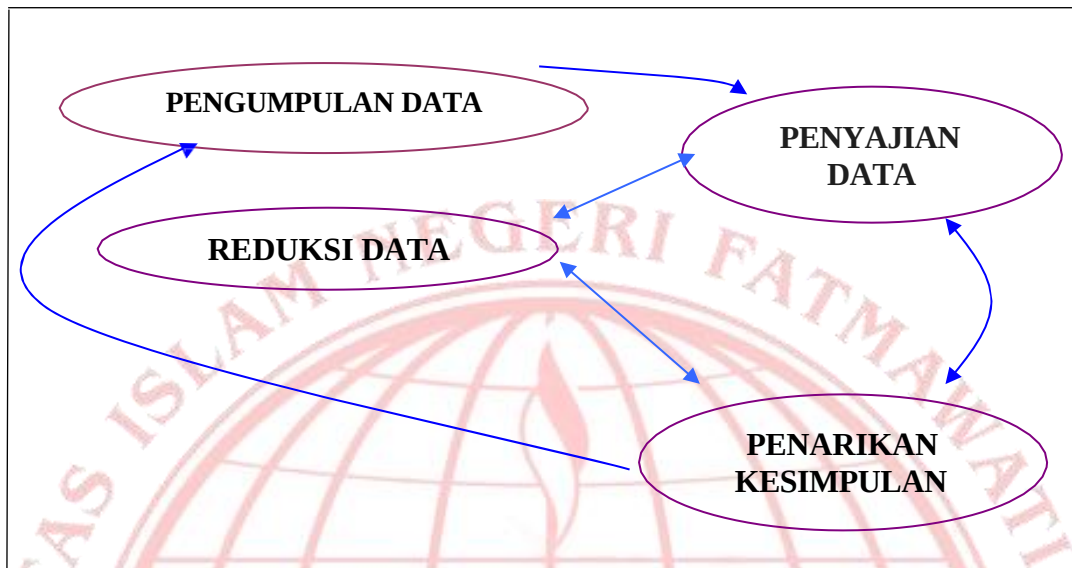
3. Triangulasi:

- a. Triangulasi Sumber: Memeriksa keabsahan data dengan membandingkan informasi yang didapat dari sumber yang berbeda (Kepala Sekolah, Guru, Dokumen).
- b. Triangulasi Teknik: Mengecek data dari sumber yang sama menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda (membandingkan hasil wawancara guru dengan observasi perilaku anak).
- c. Pengecekan Sejawat (*Member Check*): Melibatkan teman sejawat atau dosen pembimbing untuk melakukan suatu bentuk diskusi terhadap hasil sementara guna memastikan bahwa data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan dan tidak berspektif ganda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun atau mengolah data agar dapat ditafsirkan, seperti yang. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, di mana proses berlangsungnya secara sirkuler selama penelitian berlangsung, seperti pada Gambar 3.1¹⁰⁹

¹⁰⁹ Moleong. (2004). Metodologi Penelitian Kualitatif. Kalam Jawa Barat: Pt Remaja Rosdakarya



Gambar 3.1 Alur Teknik Analisis Data Model Interaktif

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak awal penelitian

berlangsung sampai penelitian selesai dilaksanakan, sebab pada hakikatnya analisis data adalah pekerjaan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, serta mengkategorikannya. Jadi peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, penganalisis data, dan sekaligus sebagai pelapor hasil penelitian. Kegiatan analisis data sebenarnya adalah merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan pengamatan yang telah di himpun dalam matrik untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai data, dan mengkomunikasikan apa yang telah ditemukan. Tujuan utama analisis data adalah untuk menemukan makna yang akhirnya bisa diangkat menjadi teori. Ada tiga kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data menurut.¹¹⁰ Penelitian ini yaitu; (a)

¹¹⁰ Moleong. (2004). Metodologi Penelitian Kualitatif. Kalam Jawa Barat: Pt Remaja Rosdakarya

reduksi data; (b) penyajian data, dan; (c) kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan akhir dan diverifikasi. Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus. Cara mereduksi data yaitu setelah pengumpulan data, semua catatan lapangan dibaca, dipahami, dibuat ringkasan kontak, dan dikembangkan sistem pengkodean untuk mengidentifikasi topik-topik liputan yang relevan dengan "Pembelajaran Akhlak Berbasis Aplikasi Gemini Untuk Membantu Mengajar Guru Dalam Tugas Pembelajaran Anak Di PAUD Cut Nyak Dien Bengkulu Tengah."

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun sedemikian rupa, yang memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Penyajian data merupakan gambaran secara keseluruhan dari sekelompok data atau informasi yang direduksi, baik yang berupa narasi deskriptif yang terstruktur maupun matriks, agar mudah dibaca secara menyeluruh dan fokus.

3. Kesimpulan

Pada tahap ini, data yang diperoleh, diproses, dan dianalisis terkait pengembangan pembelajaran akhlak anak usia dini melalui aplikasi Gemini di PAUD Cut Nyak Dien. Kesimpulan pada awalnya bersifat tentatif, dan kemudian disaring menjadi lebih rinci dan

mendalam melalui proses verifikasi yang berkelanjutan. Penarikan kesimpulan data memerlukan matrik untuk proses ulang (verifikasi) dari reduksi data dan penyajian data.

